

BAB I

PENDAHULUAN

Pada BAB I ini akan memaparkan tentang latar belakang masalah mengenai alasan dilaksanakannya penelitian ini. Pada bab ini juga memaparkan rumusan masalah yang terbentuk dari latar belakang, tujuan penelitian yang berdasarkan dari rumusan masalah, manfaat penelitian, batasan penelitian dan stuktur organisasi skripsi.

A. Latar Belakang

Perubahan dalam dunia pendidikan selalu diupayakan guna mencerdaskan bangsa. Salah satu bentuk perubahan nyata yang dilakukan adalah dengan memperbaiki kurikulum. Pada tahun 2013 Pemerintahan mengeluarkan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 (K 13). Sebelum kurikulum 2013 ini benar-benar diterapkan dalam dunia pendidikan di Indonesia, pemerintah telah melakukan persiapan dan uji publik. Berdasarkan bahan uji publik yang disampaikan oleh Kemdikbud diketahui bahwa kurikulum 2006 (KTSP) memiliki beberapa kekurangan. Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi saat ini karena, kemampuan kreativitas dan komunikasi menjadi sangat penting untuk dimiliki dalam menyongsong masa depan .

Berdasarkan hal tersebut maka rumusan kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dipergunakan dalam kurikulum 2013 dengan mengedepankan pentingnya kreativitas dan komunikasi inti dari kurikulum 2013 adalah upaya penyederhanaan, dan tematik- integratif. Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap didalam menghadapi masa depan. kurikulum 2013 disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan yang mana bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, menalar, dan mengomunikasi (mempersentasikan) apa yang mereka peroleh dan apa yang mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Adapun objek yang menjadi pembelajaran dalam penataan dan menyempurnaan kurikulum 2013 menekankan pada fenomena alam, sosial, seni, dan budaya.

Pembelajaran yang diimplementasikan kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis dengan pendekatan saentifik. Proses pembelajaran menekankan pada aktifitas mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Pembelajaran tematik yang kondusif akan mencapai kompetensi yang seimbang antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Perkembangan anak pada usia sekolah dasar masih memandang segala sesuatu yang dipelajari sebagai suatu keutuhan, karena pada umumnya anak belum mampu memilih konsep dari berbagai disiplin ilmu. Kaitannya dengan melaksanakan pembelajaran tematik guru tidak lagi menyampaikan pelajaran secara terpisah dan batas antara pelajaran tidak lagi nampak. Sehingga siswa diajak untuk belajar secara holistik (keseluruhan) siswa diajarkan akan keterkaitan segala sesuatu, sehingga terbiasa memandang segala sesuatu dengan gambaran utuh. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menarik kesimpulan dan berbagai informasi dan pengalaman yang didapatkan mengenai suatu tema tertentu. Melalui hal tersebut siswa diharapkan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya. Oleh karna itu siswa harus memiliki keterampilan menyimak dengan baik. Karena materi yang ada pada pembelajaran tematik mencakup beberapa pelajaran.

Aspek kebahasaan terdiri dari empat macam, salah satunya adalah menyimak. Menyimak adalah suatu aktivitas yang mencakup kegiatan mendengarkan dari bunyi, bahasa, mengidentifikasi, menilik dan mereaksi atas makna yang terkandung dalam bahan simakan. (Djago Tarigan:1991:4). Sesorang dapat dikatakan menyimak apabila selama proses kegiatan berlangsung memperhatikan dengan penuh perhatian, memahami informasi dan dapat merespon dengan memberikan tanggapan ataupun solusi. Dalam kehidupan sehari-hari, mustahil apabila seseorang tidak melakukan proses menyimak. Sebagai makhluk sosial, proses menyimak sangat lekat dengan keseharian. Meskipun kadang-kadang proses menyimak terjadi tanpa disadari. Seorang manusia yang normal, dalam artian tidak mengalami pada fungsi indra pendengaran, akan dapat melakukan proses menyimak.

Bila dilihat dari kurikulum di sekolah, keterampilan menyimak merupakan aktivitas yang paling awal yang dilakukan oleh siswa . sebelum siswa terampil berbicara, membaca dan menulis. Kegiatan menyimaklah yang pertama kali

dilakukan (Tarigan, 2008:2). Oleh sebab itu keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh anak sebelum menguasai keterampilan lainnya. Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan yang dilakukan oleh siswa dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, mengetahui isi atau pesan yang disampaikan gurudengan menggunakan bahasa lisan (Tarigan, 2008:31). Menurut pendapat diatas dapat disimpulakn bahwa menyimak adalah kegiatan mendengarkan lambang- lambang lisan yang dilakukan oleh seseorang dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk menangkap makna dari apa yang didengar guna memperoleh informasi dari bahan simakan.

Menyimak juga sangat berpengaruh terhadap mata pelajaran, yaitu siswa memperoleh informasi dan bahan simakan dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan karena proses menyimak merupakan proses intraktif yang mengubah bahasa lisan menjadi makna dalam pikiran. Menyimak juga menjadi salah satu indikator penting dalam proses pembelajaran disekolah. Proses menyimak bertujuan memahami informasi yang disampaikan guru secara lisan. Proses menyimak yang optimal merupakan awal dari keberhasilan seorang siswa dalam menangkap informasi. Dengan kata lain, menyimak merupakan proses awal yang sangat mempengaruhi perkembangan seorang siswa di sekolah. Dalam pembelajaran, banyak masalah yang ditemukan guru salah satunya yaitu keterampilan menyimak.

Dari hasil studi kasus yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara bersama guru kelas V SDN Lemahmakmur 1 bawasannya masih ada beberapa siswa yang kurang mampu dalam menyimak materi pada pembelajaran tematik. Guru mengatakan bahwa hal ini disebabkan kurangnya siswa dalam berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung, daya tangkap mereka yang kurang dan keterampilan menyimak siswa yang masih perlu ditingkatkan. Hal ini juga terlihat dari hasil tes belajar siswa yang menyatakan masih ada sebagian siswa yang terlihat belum mencapai tujuan yang diharapkan dan masih banyak siswa yang belum mencapai indikator keberhasilan. Siswa dengan daya keadaan konsentrasi rendah, akan sulit melakukan kegiatan menyimak sehingga siswa akan sulit menyerap hasil simakannya. dikarnakan penelitian ini dilakukan ditengah adanya wabah *covid -19*

maka peneliti hanya mengambil 3 orang siswa untuk dijadikan subjek penelitian dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Dimana ketiga siswa tersebut merupakan siswa yang berada satu lingkungan dengan peneliti.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi kasus terhadap tiga orang siswa Sekolah Dasar. Tiga siswa ini termasuk siswa yang belum mencapai indikator keberhasilan belajar. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui tingkat keterampilan menyimak siswa dengan mengangkat judul penelitian sebagai berikut **ANALISIS KETERAMPILAN MENYIMAK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR.**

B. Pembatasan masalah

Pembatasan masalah penelitian ini dibatasi pada keterampilan menyimak pada pembelajaran tematik siswa kelas v SDN Lemahmakmur 1.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keterampilan menyimak siswa pada pembelajaran tematik di kelas V Sekolah Dasar ?
2. Apakah faktor penyebab kesulitan menyimak siswa pada pembelajaran tematik di kelas V Sekolah Dasar?
3. Bagaimana solusi yang diterapkan untuk mengatasi kesulitan dalam keterampilan menyimak siswa kelas V Sekolah Dasar

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa pada pembelajaran tematik di kelas V Sekolah Dasar
2. Untuk mengetahui faktor penyebab ketsulitan menyimak siswa pada pembelajaran tematik di kelas V Sekolah Dasar?
3. Untuk mengetahui solusi yang diterapkan dalam mengatasi kesulitan keterampilan menyimak siswa kelas V Sekolah Dasar

E. Manfaat penelitian

- a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk dijadikan bahan masukan bagi guru dalam meningatan kualitas proses belajar mengajar di kelas dan

mempermudah guru untuk membantu mengembangkan kemampuan menyimak siswa.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti dan bermanfaat untuk dijadikan bahan kelengkapan pengetahuan, wawasan, keterampilan serta pengaplikasian terhadap ilmunya.

F. Struktur Organisasi Skripsi.

Struktur organisasi skripsi yang memuat tentang sistematika penulisan ini terdiri dari lima Bab diawali dengan Pendahuluan dan diakhiri dengan Bab Simpulan. Adapun rinciannya Dari ke lima Bab tersebut sebagai berikut:

BAB I merupakan Bab Pendahuluan yang berisi : a). Latar belakang b.) Rumusan Masalah c). Batasan Masalah d). Tujuan Penelitian e). Manfaat Penelitian f) Struktur Organisasi Skripsi

BAB II merupakan Bab Kajian Pustaka

BAB III merupakan Bab Metodologi Penelitian

BAB IV merupakan Bab Hasil dan Pembahasan dari penelitian.

BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Saran yang didalamnya berisis a) kesimpulan b) implikasi c) saran (rekomendasi). Dan terakhir dilengkapi dengan daftar rujukan dan lampiran hasil analisis.

